BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Film merupakan suatu kesatuan dari shot, scene, sequence, dan cerita film itu sendiri yang saling berkaitan juga berhubungan antara satu dengan yang lainya hingga menjadi cerita yang utuh dan menjadi suatu sajian tontonan bagi khalayak ramai. Berdasarkan hasil deskripsi dari bab sebelumnya mengenai analisis semiotika tentang representasi singularitas teknologi dalam film *Transcendence*, peneliti pada Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi ke depannya.

1. **Tanda Denotatif Singularitas Teknologi dalam Film *Transcendence***

   Tanda denotatif pada film *Transcendence* dalam *Sequene*-1 : Terlihat seorang ilmuwan bernama Evelyn Caster dan Dr Will Caster sedang mempresentasikan revolusi teknologi terhadap para *audience* nya; *Sequence*-2 : Evelyn Caster memulai awal riset peneletian kecerdasan buatan dengan cara menghubungkan kesadaran Dr Will Caster ke dalam *quantum processor*; *Sequence*-3 : Telah tersebarnya jaringan sistem Dr will Caster ke seluruh kota hingga dunia untuk menghubungkan dan memiliki semua akses informasi dunia; *Sequence*-4 : Dr Will Caster menciptakan terobosan teknologi yang berkembang pesat seperti nano robot, bioteknologi; *Sequence*-5 : Titik partikel – partikel nanteknologi

atas ciptaan Dr Will Caster yang merupakan singularitas teknologi telah tersebar dan menghubungkan ke seluruh permukaan bumi dan Agen FBI Donald Buchanan berusaha untuk memberhentikan teknologi singularitas yang telah tersebar.

2. Tanda Konotatif Singularitas Teknologi dalam Film *Transcendence*

Tanda konotatif pada film *Transcendence* dalam *Sequene*-1 : Kecerdasan buatan yang merupakan awal sebuah terobosan teknologi yang mampu merubah peradaban dan umat manusia; *Sequene*-2 : Teknologi yang tercipta akan menghasilkan cikal bakal lahir nya kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) yang akan mengijin kan otak manusia sebagai alat media bantu menginformasikan ke dalam komputer *quantum processor*; *Sequene*-3 : Sistem kecerdasan buatan yang telah dihubungkan ke seluruh dunia yang bertujuan untuk menyebarkan sebuah informasi dan data lewat jaringan internet; *Sequene*-4 : Perkembangan revolusi teknologi yang merupakan terbentuknya singularitas teknologi dengan bertujuan merubah persepsi dan kehidupan manusia untuk menuju kehidupan yang lebih baik; *Sequene*-5 : Dengan menyebarnya singularitas teknologi secara terus menerus, manusia akan mengalami suatu perubahan yang akan melampaui secara rasional dan berpengaruh dampak pada lingkungan.

3. Tanda Mitos/Ideologi SingularitasTeknologi dalam Film *Transcendence*

Tanda mitos/ideologi pada film *Transcendence* dalam *Sequene*-1 : Teknologi-teknologi baru yang sedang dikembangkan benar-benar

revolusioner. Kecanggihan teknologi semakin memudahkan manusia dalam menyelesaikan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari; *Sequence-2* : Teknologi yang tercipta merupakan kecerdasan buatan yang termasuk ke dalam sistem AI (*artificial intelligence*) yaitu kecerdasan diciptakan dan dimasukkan ke dalam suatu mesin (komputer) agar dapat melakukan pekerjaan seperti yang dapat dilakukan manusia; *Sequence-3* : Sebuah jaringan internet yang bisa terhubung ke seluruh dunia sangatlah penting untuk mencapai tujuan menyebarkan sebuah informasi dan data; *Sequence-4* : Singularitas teknologi telah tercipta untuk merubah peradaban dan manusia, sebagaimana manusia tidak lagi hidup dalam kehidupan yang sewajarnya, dan akan terjadi eksploitasi serta ketergantungan yang merajalela; *Sequence-5* : Manusia teralienasi sebagai eksploitasi teknologi, menyadarkan bahwa manusia akan pengaruh dampak teknologi terhadap kehidupannya.

4. Representasi singularitas teknologi dalam Film *Transcendence*

(1) Sebuah teknologi kecerdasan buatan merupakan sebuah terobosan untuk solusi peradaban manusia dengan membantu dan meringankan kerja manusia. (2) Quantum komputer yang menghasilkan terobosan teknologi kecerdasan buatan yang sangat berbeda dan lebih *advanced.* (3) Sebuah jaringan internet berfungsi sebagai penyalur data dan informasi. (4) Singularitas teknologi teknologi telah terbentuk seperti nano dan bioteknologi. (5) Teknologi tersebut menjadi sangat mendominasi aturan kehidupan dan berdampak buruk terjadi dimana- mana.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Bagi Universitas

1. Harapan besar peneliti, kepada pihak program studi untuk dapat mengadakan mata perkuliahan yang lebih dapat mewakili dalam bidang kajian videografi khususnya pendalaman dalam sebuah film yang merupakan salah satu media komunikasi dan mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu.
2. Harapan Peneliti dengan adanya tambahan mata kuliah seperti metode penelitian kualitatif, perkuliahan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai semiotika dalam suatu film dirasa menarik untuk diteliti dan kita dapat mengetahui makna-makna yang ada dalam film tersebut. Selain dalam film semiotik juga dapat dilakukan dalam penelitian sebuah videoclip, design, logo, juga objek lain.

Semiotik dalam film merupakan subjek yang menarik apalagi sedang menggeliatnya kembali industri film nasional, selain itu kita juga dapat mengetahui makna apa yang terdapat dalam film baik film yang baru ataupun film yang sudah lama diputar namun kita hanya makna terluar dari film tersebut.

5.2.3 Saran Bagi Praktisi

1. Film adalah sebuah media komunikasi yang bersifat visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang. Oleh sebab itu pesan yang ditampilkan dari film *Transcendence* yang dikemas sedemikian rupa hingga menghasilkan sesuatu yang menarik adalah singularitas teknologi. Singularitas teknologi yang dimaksud disini adalah kecerdasan buatan yang merupakan perkembangan revolusi teknologi untuk membantu dan memudahkan berbagai aspek dalam kehidupan sehari – sehari. Film ini memperlihatkan perkembangan teknologi, dimana manusia tidak bisa terlepas dari teknologi.
2. Perkembangan film ditanah air merupakan salah satu kebanggaan yang harus kita miliki dimana karya-karya yang dimunculkan tidak hanya soal menghibur saja tetapi lebih mengutamakan pembelajaran dan pesan atau informasi yang dapat ditangkap dengan mudah lewat visualisasi. Oleh sebab itu para seneas mencoba menghasilkan karyanya dengan cermat dan sangat cerdas untuk dapat menghasilkan sebuah karya yang tidak biasa melainkan luar biasa, agar para penonton menjadi masyarakat yang cerdas.
3. Untuk mengetahui film tersebut berkualitas atau tidaknya masyarakatlah yang menilai, maka dari itu film yang dibuat harus semakin menampilkan sesuatu yang menarik dan mempunyai isi yang cerdas dan dapat diambil pembelajarannya untuk dimaknai setiap individu yang menonton film tersebut.